

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan. Analisis interpretasi keuangan menggunakan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi

yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis

yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, antara lain analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari rasio keuangan tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting untuk mencapai laba maksimal perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012, hal 2). Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang periode 2014 - 2016 :

**Tabel 1.1**  
**Total Aktiva, Laba Bersih, Dan Penjualan**  
**PT.Hasjrat Abadi Cabang Kupang**  
**Tahun 2014 – 2016**

<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>PENJUALAN</b>	<b>LABA/RUGI BERSIH</b>
<b>2014</b>	Rp 6.710.757.815	Rp 13.695.434.000	Rp 1.225.014.000
<b>2015</b>	Rp 8.468.820.500	Rp 14.775.185.000	Rp 1.244.353.000
<b>2016</b>	Rp 10.661.322.450	Rp 15.875.200.000	Rp 1.548.915.275

*Sumber : PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 sampai 2016 total aktiva mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 total aktiva sebesar Rp.6.710.757.815. Pada tahun 2015 total aktiva meningkat sebesar Rp.8.468.820.500. Pada tahun 2016 total aktiva meningkat sebesar Rp.10.661.322.450. Untuk rugi / laba bersih dilihat pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami kenaikan pada tahun 2014 yakni Rp. 1.225.014.000. Untuk penjualan dapat dilihat dari tahun 2014 sampai tahun 2016 cenderung meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu“ **Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang Tahun 2014-2016**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah: “Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang periode 2014 – 2016 terakhir”.

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi perusahaan**

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan.

b. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menambah wawasan mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan, dan pustaka bagi pihak- pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada PT. Hasjrat Abadi cabang Kupang.